

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada bulan Desember 2019, Wuhan, Provinsi Hubei, melaporkan insiden pertama jenis pneumonia misterius. Meskipun asal sebenarnya dari penyakit itu masih belum pasti, pasar ikan Wuhan dianggap sebagai lokasi awal di mana penyakit itu ditemukan. mengungkapkan bahwa lima pasien dirawat karena ARDS antara 18 Desember hingga 29 Desember 2019. (ARDS 8) 44 contoh lagi ditemukan antara 31 Desember 2019 dan 3 Januari 2020. Bulan lalu, penyakit ini menyebar ke negara-negara tetangga dan lebih banyak provinsi di China. Kasus-kasus tersebut menunjukkan asal virus corona baru. 2019 melihat 9 jenis Coronavirus baru yang terkait dengan penyakit ini (2019-nCoV). Pada 11 Februari 2020, WHO menamakan penyakit ini sebagai Coronavirus Disease (Covid-19), yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 (SARS-CoV-2). Virus ini telah menyebar ke seluruh China dan 190 negara dan wilayah lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mendeklarasikan pandemi. Hingga 29 Maret 2020, ada 33.106 kematian dan 634.835 sakit.

Indonesia mengumumkan adanya Covid-19 pada 2 Maret 2020, dan teridentifikasi dua kasus. 1.528 kasus dilaporkan, dan per 31 Maret 2020, 136 orang telah meninggal. Indonesia memiliki tingkat kematian terkait Covid-19 tertinggi di Asia Tenggara, yaitu 8,9 persen. Pada 30 Maret 2020, 33.106 meninggal dan 693.224 terinfeksi. Eropa, Amerika Utara memiliki lebih banyak kematian akibat Covid-19 daripada China. Hingga 30 Maret 2020, AS memiliki 19.332 kasus baru Covid-19 dan Spanyol 6.549. Kematian di Italia adalah 11,3%. 160 nanometer. Ini mempengaruhi unta dan kelelawar. Enam virus corona

mungkin telah menginfeksi manusia sebelum Covid-19: 229E, OC43, NL63, HKU1, SARS-CoV, dan MERS-CoV. (MERS-CoV). CorV beta menyebabkan Covid-19. Coronavirus yang menyebabkan SARS pada 2002-2004 terkait dengan sarbecovirus. ICTV menamai virus itu SARS-CoV-2. Covid-19 Jumlah kasus Jawa Timur belum menunjukkan tanda-tanda melambat. Menurut Kementerian Kesehatan, jumlah terkonfirmasi positif di Jawa Timur naik 5.506. Menurut data terbaru, 298.525 orang di Jawa Timur dinyatakan positif COVID-19 saat ini.

Di Jawa Timur, angka kesembuhan 3.987 pada hari yang sama. Di Jawa Timur, 221.778 pasien Covid-19 telah berhasil dirawat dan dipulangkan.

Sejumlah negara, termasuk Indonesia, mengalami kelesuan ekonomi sebagai akibat langsung dari peningkatan jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di seluruh dunia. Menurut Adi Budiarmo, Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan Kementerian Keuangan, kisaran antisipasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 adalah antara 0,4 persen hingga 1 persen. Menurut beberapa sumber lain, Sri Mulyani, Menteri Keuangan Republik Indonesia, memperkirakan ekonomi Indonesia akan terus meningkat pada kuartal kedua. Dengan mengacu rata-rata pertumbuhan kondisi ekonomi Indonesia pada beberapa tahun sebelumnya yang di atas 5 persen, Covid-19 telah menunjukkan penurunan (minus) 3,8 persen, dan diperkirakan penurunan ekonomi Indonesia akan terus terjadi hingga tahun 2021. The International Monetary Fund (IMF), di sisi lain, memperkirakan ekonomi Indonesia akan meningkat sekitar 6 persen pada tahun 2022, dengan berbagai poin termasuk fakta bahwa aktivitas ekonomi telah kembali sepenuhnya. Di sisi lain, sejumlah pakar ekonomi lainnya sependapat dengan penilaian bahwa kesulitan ekonomi Indonesia tidak akan terwujud hingga tahun 2022. Pandemi akibat virus Covid-19 bukan hanya berakibat negatif pada kesehatan masyarakat,

tetapi itu juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi dunia dan masyarakat secara keseluruhan.

11,4 persen dari total nilai pasar perdagangan komoditas global pada tahun 2017. Arah rantai perdagangan internasional telah berubah secara signifikan sebagai akibat langsung dari insiden Covid-19 di Tiongkok.

Sektor pelayaran bertanggung jawab atas sebagian besar perdagangan dunia karena merupakan satu-satunya moda transportasi yang dapat memenuhi sebagian besar persyaratan perdagangan global. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kamar Perkapalan Internasional, perusahaan pelayaran bertanggung jawab untuk mengangkut barang-barang yang membentuk sekitar sembilan puluh persen dari seluruh nilai semua perdagangan internasional. Akibatnya, Covid-19 mempengaruhi perusahaan pelayaran saat ini. Covid-19 tidak hanya berdampak pada industri perkapalan tetapi juga pengadaan (jasa pelatihan).

Covid-19 telah mengurangi kapasitas dan utilisasi kapal. Menurut sumber teknologi kapal, 21 rute perdagangan Amerika telah dibatalkan. Rendahnya permintaan untuk transportasi komoditas China di Asia Pasifik adalah penyebabnya. Pembatalan ini merupakan tambahan dari enam puluh enam pembatalan yang telah terjadi sehubungan dengan perayaan Tahun Baru Imlek di tahun 2019. Hal yang sama juga terjadi pada jalur perdagangan antara Asia dan Eropa; total 61 perjalanan harus dibatalkan, yang berarti penurunan kapasitas 151.000 TEU.

Mayoritas perusahaan pelayaran paling signifikan di dunia, termasuk Maersk dan Hapag Lloyd, telah mengalami kerugian finansial yang signifikan sebagai akibat langsung dari munculnya Covid-19. Maersk memperoleh sekitar 30

persen dari kargo pengiriman tahunannya dari aktivitasnya di China, sementara Hapag-Lloyd memperoleh sekitar 25 persen dari pendapatan grupnya dari operasinya di China. Hal ini menunjukkan bahwa baik Mersk maupun Hapag Lloyd mungkin saja mengalami kerugian dalam transaksi tersebut.

Menanggapi COVID-19, IMO (Organisasi Maritim Internasional), organisasi yang bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan pelayaran internasional, meratifikasi sejumlah surat edaran, antara lain sebagai berikut:

1. Surat Edaran 1 Surat No.4204 3 /Add.5 (17 Maret 2020) (17 Maret 2020)
2 Coronavirus 8 (COVID-19) – 1 Saran tentang tiga jenis sertifikasi untuk pelaut
2. Surat Edaran No. 4 No.4204/Add.4 (5 Maret 2020) – ICS 1 Coronavirus (COVID-19) Saran bagi operator kapal tentang cara melindungi kesehatan pelaut
3. Surat Edaran No.4204/Add.3 (2 Maret 2020): Penanganan kasus dan wabah COVID-19-1 di kapal: pertimbangan operasional.
4. Surat Edaran No.4204/Add.2 (21 Februari 2020): Pernyataan Bersama IMO dan WHO tentang Tanggapan terhadap Wabah COVID-19
5. Surat Edaran No.4204/Add.1 (19 Februari 2020): Menerapkan dan menegakkan instrumen IMO yang relevan.
6. Surat Edaran No.4203. Add.1 (12 Februari 2020) - Novel Coronavirus (2019-nCoV) memberikan penjelasan dan saran kepada peserta kongres yang menghadiri pertemuan IMO berdasarkan proposal yang dibuat oleh WHO dan DHMOSH, Perserikatan Bangsa-Bangsa, tentang cara menghindari virus corona.

7. Surat Edaran No.4204 (31 Januari 2020) - Novel Coronavirus (2019-nCoV) memberikan informasi dan saran, berdasarkan rujukan dari WHO, tentang cara mencegah awak, penumpang, dan orang lain di dalam pesawat agar tidak terkena virus corona.

Menurut Carmelita Hartoto, Ketua Umum Indonesian National Shipowners Association (INSA), dampak COVID-19 dirasakan di berbagai industri, termasuk industri maritim.

Perjalanan bahari penumpang mengalami penurunan signifikan sejak pandemi Covid-19 dan penetapan kebijakan PSBB/PPKM di banyak lokasi. Sebaliknya, biaya operasional kapal dikeluarkan secara terus-menerus dan mencakup pembayaran pokok dan bunga atas investasi dan pembayaran pinjaman bank. Akibat pembatasan pengoperasian kawasan industri di kawasan tertentu, terdapat pula kawasan angkutan peti kemas yang mengalami penurunan volume kargo dibandingkan bulan terdahulu. Kendala selanjutnya bagi individu di sektor angkutan peti kemas adalah pembayaran tagihan pelanggan. Sebaliknya, kegiatan industri, terutama yang berkaitan dengan masalah keselamatan, harus terus dijaga agar dapat berfungsi dengan baik.

Di beberapa zona transportasi laut tersebut, dampak COVID-19 yang melumpuhkan sejumlah zona ekonomi telah menimbulkan himpitan dan tekanan yang luar biasa. Sebagai hasil dari upaya Covid-19, diharapkan pemerintah segera melaksanakan relaksasi pinjaman.

Mengupayakan tindakan terus menerus yang diambil dengan cepat dan tepat, sambil mengambil risiko yang dapat diukur. Dimana tidak bisa lagi ditunda, secepat mungkin, dalam hal penyelesaian paket kebijakan yang ditinggalkan pemerintah terdahulu, seperti insentif pajak. Apabila hal ini tidak terwujud, kondisi

arus kas negatif yang ada saat ini dan yang akan terjadi dalam waktu dekat akan berdampak pada keputusan perusahaan untuk menghentikan operasinya, yang akan mengakibatkan banyak orang kehilangan pekerjaan. . Diperlukan waktu yang cukup lama untuk membangun kembali industri perkapalan yang merupakan komponen penting dari infrastruktur maritim bagi negara seperti Indonesia yang terletak di lingkungan maritim.

Hal ini menyebabkan penurunan jumlah pelaut di beberapa perusahaan pelayaran, yang pada gilirannya berdampak signifikan pada organisasi layanan publik yang menawarkan layanan Pelatihan dan Pendidikan Keterampilan Pelaut untuk membentuk sumber daya manusia kelautan. Akibat dari pengurangan dan penurunan intensitas perjalanan kapal domestik dan internasional, hal ini juga berdampak pada penurunan jumlah perjalanan kapal. Pemerintah pusat dan daerah telah mengumumkan kebijakan Maret 2020. Berawal dari pembatasan interaksi sosial (social distancing), sebagian besar Aparatur Sipil Negara (ASN) mengimbau masyarakat untuk bekerja dari rumah, berdiam diri di rumah, dan menghilangkan aktivitas keagamaan di luar. Ini langkah yang tepat, tetapi risikonya tinggi. Hingga Maret 2020, kebijakan pemerintah meliputi Pembatasan Sosial, Fisik, dan Sosial Berskala Besar. Langkah ini benar, tapi konsekuensinya berisiko (PSBB).

Mayoritas penyedia layanan publik yang membatasi layanan, menetapkan kebijakan untuk pemberian layanan online, dan bahkan untuk sementara menghilangkan penyediaan layanan tatap muka melakukannya karena persyaratan yang mengharuskan melakukannya. Mulai pertengahan Maret 2020 hingga awal September 2021, instansi pemerintah akan memberlakukan pembatasan penyediaan layanan publik ini, dimulai dengan kebijakan pemecatan

peserta pelatihan dan meminta belajar di rumah, diikuti dengan dorongan karyawan untuk berprestasi. bekerja dari rumah (WFH).

Karena masih banyak industri yang tidak mampu menjalankan sektor WFH yang sudah ada yang membutuhkan layanan publik secara langsung, penerapan WFH ternyata tidak berlaku untuk semua penyelenggara layanan publik. Namun, meski belum sepenuhnya memberlakukan WFH, Namun, layanan publik terhambat oleh itu. Pembatasan diberlakukan, seperti pembatasan jumlah antrian yang bisa masuk ke ruangan dan yang hanya bisa masuk melalui pintu tertutup. Selain itu, penyedia layanan harus menjaga jarak setidaknya satu meter satu sama lain.

Akibat penerapan WFH bagi pegawai layanan publik, beberapa sektor jasa tidak mampu memberikan bantuan langsung kepada masyarakat. Akibatnya, beberapa sektor jasa tidak dapat melayani masyarakat secara langsung. Meskipun pada awalnya pelayanan publik menjadi kendala, namun pengenalannya pada akhirnya membawa terobosan dalam cara pelayanan diberikan, seperti melalui sistem online.

Agar pelayanan publik tetap berjalan, berbagai penyedia layanan publik mengiklankan ketersediaan layanan sistem online. Politeknik Perkapalan Surabaya, misalnya, menggunakan sistem online untuk memberikan pelayanan mulai dari pendaftaran pendidikan dan pelatihan hingga pelaksanaan pelatihan dan pembayaran melalui ATM atau internet banking., untuk memastikan pelayanan publik dapat diberikan. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, yang mengatur tentang pelayanan publik, tidak membatasi jumlah pelayanan yang dapat diberikan kepada masyarakat. Sebagai kerangka untuk memberikan pelayanan publik, undang-undang ini diundangkan oleh pemerintah. Undang-

undang menyatakan bahwa penyedia layanan diharuskan memenuhi aspek-aspek tertentu dari standar minimum, seperti kepatuhan terhadap persyaratan hukum, prosedur untuk menyelesaikan tugas, dan biaya untuk jenis layanan yang berikan. Berdasarkan regulasi, operator wajib memenuhi sebagian dari standar pelayanan minimal. Kewajiban ini dibebankan kepada penyelenggara Bertujuan untuk menjaga pelayanan publik seefektif dan seefektif mungkin, meskipun undang-undang ditujukan untuk membatasi ruang lingkup dan ruang lingkup pelayanan .

Penurunan pendapatan akan dirasakan oleh keagenan Politeknik Pelayaran Surabaya yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang memberikan jasa Pelatihan Keterampilan Pelaut dan akan dipengaruhi oleh faktor eksternal terutama dari perusahaan pelayaran dan penurunan jumlah peserta diklat. Pembatasan penyelenggaraan pelayanan publik dan himbauan pemerintah untuk lebih aktif di rumah memang berdampak pada meningkatnya ketidaknyamanan masyarakat dalam menerima pelayanan.

Poltekel Surabaya juga mengalami penurunan pendapatan akibat sejumlah insiden. Teknologi informasi berbasis internet yang digunakan, seperti tahapan pendaftaran dan pelatihan, verifikasi berkas persyaratan (dan pembayaran), serta pelaksanaan kegiatan tersebut. Sejumlah calon peserta pelatihan dalam sistem ini tidak dapat menggunakan fasilitas sistem online karena tingkat literasi komputer yang berbeda.

1.2. Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas, adalah : Bagaimana dampak pandemi Covid -19 terhadap pendapatan finansial di Politeknik Perkapalan Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyadalamn data yang relevan dan untuk mengetahui dampak pandemi *Covid-19* terhadap pendapatan finansial di Politeknik Perkapalan Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Istilah manfaat penelitian mengacu pada berbagai penggunaan temuan penelitian untuk pengembangan program dan upaya ilmiah yang dianggap penting untuk dilakukan dengan tujuan utama menginformasikan tindakan, mengkonfirmasi kerangka teoritis yang sudah ada terdahulu, dan memajukan pengetahuan di bidang atau area. dari belajar.

Untuk membangun landasan pengetahuan untuk menangkap, menyikapi, dan mengantisipasi tantangan yang dikemukakan dalam subjek penelitian, penting untuk memahami makna manfaat penelitian, yang merupakan respons terhadap tujuan penelitian yang dijelaskan dalam hasil penelitian. (2011) Sugiyono

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek akademik

Keuntungan akademis dari penelitian ini meliputi:

- a. Hasil penelitian ini kemungkinan akan digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang efek dan strategi untuk menjaga penghasilan tetap.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai titik acuan untuk penelitian selanjutnya tentang bagaimana menghadapi pandemi Covid-19 dari perspektif bisnis.
- c. Hasil penelitian ini kemungkinan akan digunakan untuk membantu orang belajar tentang strategi bisnis.

2. aspek kemajuan ilmu pengetahuan

- a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat umum untuk membantu mempelajari lebih lanjut tentang dampak Pandemi Covid-19 dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan penelitian sendiri.
- b. Peneliti harus belajar sesuatu dari penelitian ini tentang bagaimana menggunakan data yang ada untuk membuat strategi bisnis yang direncanakan.

3. Aspek praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Politeknik Perkapalan Surabaya dapat memanfaatkan sumber data yang ada untuk menyusun langkah-langkah strategi pemasaran dan memberikan informasi kepada pengguna jasa sehingga dapat lebih menguasai penggunaan sistem berbasis aplikasi dan mempertahankan pendapatan yang stabil.